

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Pada tahun 1984, mahasiswa ITB mendirikan sebuah BMT di Masjid Salman yang bertujuan menggulirkan lembaga pembiayaan yang berlandaskan syariah untuk usaha kecil. Kemudian BMT dikembangkan oleh ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia) sebagai inklubasi PINBUK (Bisnis Usaha Kecil).

BMT membuka kerjasama dengan peminjam bisnis skala kecil dan lembaga pemberi pinjaman dengan berpegang prinsip dasar tata ekonomi dalam Islam yaitu percaya, rela, tanggung jawab, dan sistem bagi hasilnya. BMT terus berkembang dan berproses dalam upaya mencari inovasi untuk memajukan perekonomian masyarakat, karena perkembangan muamalah dari waktu ke waktu.

BMT Yaummi Mas berasal dari Muhammad Jatmiko muda, mulai meneliti Teknosa ITB Bandung, dengan hasil luar biasa. Pada bulan November 1994 diadakan perekrutan untuk pelatihan BMT bekerja sama dengan dompet Dhuafa. Terbentuklah pelatihan angkatan kedua yang dimonitori oleh Ery Sudewo dan Jamil Azzaini sebagai pelatihan BMT terbaik dan akhirnya mendirikan Forum Ekonomi Syariah (FES). Dalam waktu satu bulan setelah pelatihan, Bapak Muhammad Jatmiko (yang sekarang menjabat sebagai ketua pengurus BMT Yaummi Mas) membentuk BMT dengan nama Koperasi Karyawan BMT Yaummi yang dibantu oleh ustaz-dzah TPA Ya Ummi Mas dan tenaga-tenaga profesional.

Dari Forum Ekonomi Syari'ah hadir beberapa BMT seperti BMT Beringharjo di Yogyakarta, BMT Bima di Mutilan, BMT Binamas di Purworejo, dan BMT Yaummi Mas di Pati. Disaat yang bersamaan lahirlah undang-undang perbankan yang memperbolehkan usaha perbankan menentukan bunga sendiri sampai bunga nol. Dan inspirasi ini dipegang sebagian 29 umat Islam untuk melahirkan Bank Muamalah Indonesia (BMI). Bank Muamalah Indonesia sebagai pelopor bank syariah pertama di Indonesia. Seiring berkembangnya zaman, perekonomian syari'ah semakin

menyala sehingga BMT Yaummi menjadi tempat makan, pelatihan, dan studi banding.

Mulai tahun 2012 penyatuan Badan Hukum berhasil disatukan dalam Badan Hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah dalam SK PAD 02/PAD/XIV/II/2012. Pada tanggal 14 Februari 2012 BMT Yaummi secara resmi berganti nama menjadi KJKS BMT Yaummi Fatimah. Seiring berkembangnya waktu, BMT Yaummi Fatimah terus melakukan terobosan dan berbenah diri, serta mengembangkan di daerah-daerah lain seperti di Kuds dan Rembang juga daerah lainnya yang ada di Jawa Tengah dimana terkoordinasi melalui jaringan internet sehingga sampai ke sms banking sistem dalam jaringan KJKS BMT Yaummi Fatimah di seluruh Jawa Tengah.

KJKS BMT Yaummi Fatimah merupakan lembaga keuangan yang bergerak dibidang pendidikan sosial dan pengembangan ekonomi bersama. Berdasarkan adanya Pemenkop dan UKM No. 16/2015/ pada tanggal 25 September 2015 mengenai Usaha Simpan Pinjam Syariah oleh Koperasi, KJKS berubah nama menjadi USPPS/KSPPS. Oleh karena itu, KJKS BMT Yaummi Fatimah diganti menjadi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah pada tahun 2016. Pemerintah membuat ketentuan dengan minimal tiga suku kata dan tidak mengandung nama *trade mark* BMT.⁵⁷

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah memiliki beberapa cabang di Jawa Tengah dan Yogyakarta, antara lain:

- a. Kantor Pusat : Jalan KH. Ahmad Dahlan 23B Pati
- b. Puri : Komplek Ruko Pasar Puri Baru No. 10 Pati
- c. Rogowangsan : Komplek Pasar Rogowangsan Kios No. 21 Pati
- d. Karaban : Jalan Raya Pati-Kayen Km. 12 Karaban
- e. Tlogowungu : Pasar Tlogowungu Kios No. 04 Pati
- f. Kayen : Jalan Raya Pati-Kayen Km. 17 Kayen
- g. Sukolilo : Jalan Raya Pati-Sukolilo Km. 27 Sukolilo
- h. Gabus : Jalan Serambi 5/5 No. 10 Gabus

⁵⁷ <https://yaummimas.com/tentang-kami/>, diakses 2 Juli 2021 pukul 21.00 WIB.

- i. Juwana : Komplek Ruko Pasar Porda No. 10 Juwana
- j. Trangkil : Komplek Pasar Trangkil Kios No. 05 Pati
- k. Kuniran : Jalan Raya Batangan-Jaken Km. 05 Kayen
- l. Bulumanis : Jalan Ampera No. 03 Bulumanis
- m. Tayu : Jalan Yos Sudarso No. 103 Tayu
- n. Ngablak : Jalan Raya Tayu-Jepara Km. 07 Ngablak
- o. Kudus : Jalan Raya Pati-Kudus Km. 18 Pasar Jekulo Kios No.02 Kudus
- p. Rembang : Jalan Diponegoro No. 70 Rembang
- q. Klaten : Jalan Melati No. 26 Mlinjon Tonggolan Klaten
- r. Pedan : Jalan Raya Cawas Km. 1 Tegalsari Keden Pedan
- s. Magelang : Pasar Gotong Royong Kios No. 02 Magelang
- t. Tegal : Jalan Teuku Umar No. 143 Tegal
- u. Cilacap : Jalan Tidar No. 40B Cilacap
- v. Kas Cilacap : Jalan Gerilya 2/5 sebelah Balai Desa Sampang
- w. Gombang : Pasar Wonokiyo Blok M No. 03 Gombang
- x. Demak : Ruko Pasar Bintoro No. A2-9 & A2-10 Demak.⁵⁸

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah bergerak di bidang jasa keuangan syariah yang didukung oleh sektor-sektor lain seperti sekolah-sekolah, usaha kubah, dan swalayan.

Sebagai lembaga keuangan syariah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah mempunyai keunggulan dibandingkan LKS lainnya, antara lain:

- a. Mengutamakan pelayanan yang ramah dengan proses yang cepat dan mudah.

⁵⁸ <https://yaummimas.com/kantor-cabang>, diakses 2 Juli 2021 pukul 20.30 WIB

- b. KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah mempunyai banyak cabang di desa-desa Jawa Tengah dan DIY Yogyakarta sehingga anggota dapat menjangkau transaksi dan pemanfaatan pembiayaan.
- c. Menggunakan akad syariah yang sudah terbukti berkah dan aman setiap transaksi dan pembiayaan.
- d. Tidak memberatkan angsuran kepada anggota.
- e. Menggunakan sistem syariah sehingga terbebas dari riba.⁵⁹

2. Visi, Misi, dan Tujuan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Visi:

Menjadi lembaga keuangan yang mengedepankan profit dengan berdasarkan syariah.

Misi:

- a. Mengedepankan dan membudayakan transaksi ekonomi sesuai dengan nilai-nilai syariah
- b. Menjunjung tinggi akhlaqul karimah dalam mengelola amanah ummat
- c. Mengutamakan kepuasan dalam melayani anggota
- d. Menjadikan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah tumbuh berkembang secara sehat dan tolok ukur kewajaran lembaga keuangan umumnya
- e. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan melakukan pembinaan kaum dhuafa.

Tujuan:

Meningkatkan kesejahteraan anggota dan mengelola dengan mengedepankan nilai-nilai syariah, menjunjung tinggi akhlaqul karimah serta mengutamakan kepuasan anggota.⁶⁰

3. Struktur Organisasi

Adanya struktur organisasi sangat penting terhadap sebuah perusahaan yang bertujuan untuk mengatur, mengelola dan menetapkan tugas serta tanggung jawab masing-masing anggota guna mempermudah dalam

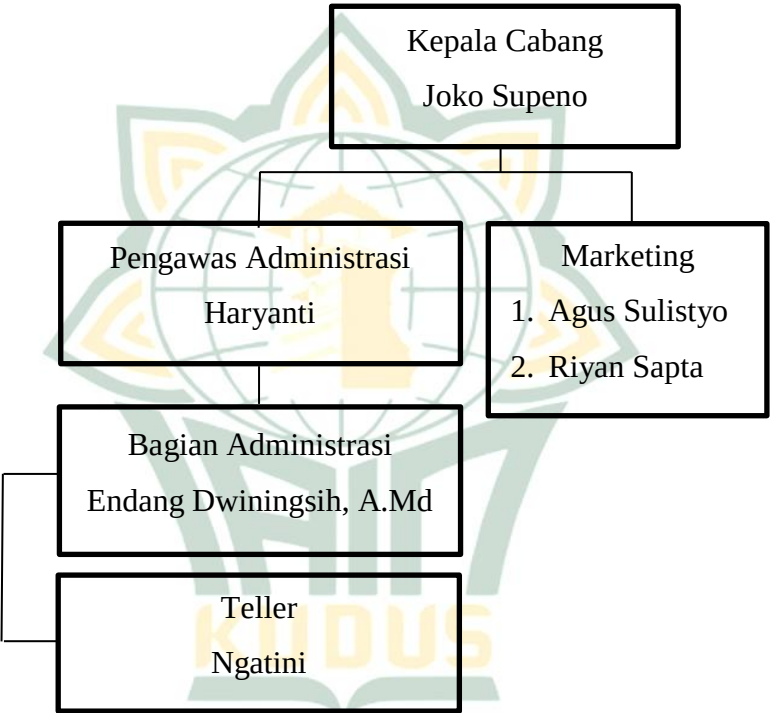
⁵⁹ Ngatini, wawancara oleh penulis, 4 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

⁶⁰ <https://yaummimas.com/tentang-kami/>, diakses 4 Juli 2021 pukul 14.00 WIB

mengontrol pekerjaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama.

Berikut ini skema struktur organisasi di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah Cabang Trangkil:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah Cabang Trangkil Pati



Setiap bulan KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah mengadakan evaluasi target tiap bulannya dari cabang ke manajemen. Dan dalam pengambilan kebijakan tiap tahunnya KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah mengadakan Rapat Anggota Tahunan untuk memutuskan target tahun yang akan mendatang.⁶¹

⁶¹ Joko Supeno, wawancara oleh penulis, 19 Juli 2021, wawancara 1, transkrip.

Adapun uraian masing-masing jabatan dalam pelaksanaan operasional KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sebagai berikut:

- a. Kepala Cabang, bertugas:
 - 1) Merencanakan, mengontrol dan mengarahkan kegiatan di kantor cabang
 - 2) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengambil pembiayaan
 - 3) Mengontrol dan mengevaluasi bagian operasional dengan kegiatan supervisi
 - 4) Menerbitkan laporan kantor cabang yang dipimpin kepada manager setiap bulan.
 - 5) Menandatangani kesepakatan pembiayaan, buku tabungan, dan warkat-warkat
- b. Bagian Administrasi, bertugas:
 - 1) Menyiapkan buku tabungan untuk anggota baru
 - 2) Mencatat saldo tabungan
 - 3) Mencatat jadwal pengambilan tabungan anggota
 - 4) Melakukan pemindah bukuan bagi hasil
 - 5) Memberi informasi kepada anggota mengenai deposito jatuh tempo
- c. Marketing, bertugas:
 - 1) Melakukan upaya penghimpunan dan dan penyaluran dana dari dan kepada anggota
 - 2) Mencari anggota potensial yang layak untuk diberikan fasilitas pembiayaan
 - 3) Membuat buku tabungan
 - 4) Bertanggung jawab atas lancarnya pengembalian dana yang telah disalurkan
 - 5) Menerima dan menyetujui permohonan pembiayaan anggota yang selanjutnya akan dievaluasi dan disetujui oleh kepala cabang
 - 6) Melakukan penarikan, pengawasan, dan pembinaan kepada anggota yang telah melakukan pembiayaan.
- d. Teller, bertugas:
 - 1) Penerima uang dari anggota
 - 2) Menghitung setiap uang dan mencatat di buku penerimaan
 - 3) Menerima pembiayaan dan penarikan tabungan

- 4) Membuat dan mengelola laporan kas harian.⁶²

4. Produk-Produk di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah memiliki produk-produk berupa produk simpanan dan produk pembiayaan, antara lain:

- a. Produk-produk simpanan:
 - 1) Si Suka (simpanan sukarela berjangka) dapat disebut sebagai deposito. Si Suka yaitu simpanan dengan akad *mudharabah* memberikan keuntungan bagi hasil dengan nisbah:
 - Jangka waktu 3 bulan dengan nisbah 47:53
 - Jangka waktu 6 bulan dengan nisbah 55:45
 - Bebas biaya administrasi bulanan
 - Dapat digunakan sebagai agunan (jaminan) pembiayaan.⁶³
 - 2) Si Rela (simpanan sukarela lancar) merupakan program dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yang mana simpanan yang disetor dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad *wadi'ah yadlommanah*.⁶⁴
Keuntungan bagi anggota:
 - a) Setoran awal minimal Rp 10.000,00 dan selanjutnya minimal Rp 5.000,00
 - b) Aman, bebas riba, dan transaksi mudah sesuai syariah
 - c) Mendapatkan keuntungan menarik dalam setiap bulannya
 - d) Penarikan simpanan yang cepat dan setiap waktu
 - e) Tidak ada biaya administrasi bulanan.⁶⁵

⁶² Faristina Alif, "Analisis Peran Pembiayaan *Murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati", 67-69, diakses 27 Agustus, 2021, <https://repository.iainkudus.ac.id>.

⁶³ <https://www.yaummimas.com/sisuka/>, diakses 27 Agustus 2021 pukul 19.00 WIB.

⁶⁴ Brosur KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, 5 Juni 2021.

⁶⁵ <https://www.yaummimas.com/sirela/>, diakses 28 Agustus 2021 pukul 20.18 WIB.

- 3) Simwapres (simpanan siswa berprestasi) di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah. Simpanan ini didesain khusus bagi para pelajar untuk melatih keberanian siswa untuk berhubungan dengan lembaga keuangan dan belajar merencanakan anggaran belanja sewaktu dibutuhkan tidak kesulitan, serta berlatih hidup hemat.

Ketentuan simpanan:

- a) Simpanan pertama Rp 10.000,00 dan selanjutnya minimal Rp 5.000,00
 - b) Waktu menyetor bebas tergantung keinginan pelajar
 - c) Mendapat hadiah setiap bulan Juli dan Januari
 - d) Penarikan dilakukan pada bulan Juni dan Desember
 - e) Mendapat keuntungan setiap bulannya.⁶⁶
- 4) Si Mapan (simpanan masa depan) merupakan simpanan yang terencana yang diprogram dalam jangka waktu yang tidak ditentukan dengan ketentuan simpanan:
 - a) Mulai dari jangka waktu 3 bulan setoran minimal Rp 50.000,00/bulan
 - b) Mulai dari jangka waktu 6 bulan setoran minimal Rp 25.000,00/bulan
 - c) Menggunakan akad *mudharabah*
 - d) Mendapat bagian keuntungan setiap bulannya.⁶⁷
 - 5) Sidik Amal (simpanan pendidikan amanah dan leluasa) di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yaitu simpanan pendidikan yang terencana untuk persiapan biaya sekolah anak-anak.

Ketentuan simpanan:

- a) Setoran minimal Rp 25.000,00 dan kelipatannya
- b) Jangka waktu 3 sampai 6 tahun
- c) Penarikan dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktunya.

⁶⁶ <https://www.yaummimas.com/simwapres/>, diakses 28 Agustus 2021 pukul 20.30 WIB.

⁶⁷ Brosur KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, 5 Juni 2021.

Keuntungan:

- a) Dengan akad *mudharabah* memberikan rasa aman dan mendapatkan keuntungan yang menarik setiap bulannya
 - b) Bebas biaya administrasi
 - c) Penarikan dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktunya
 - d) Setiap bulan Juli akan mendapatkan paket belajar.⁶⁸
- 6) Si Haji atau Si Umroh adalah produk simpanan yang di desain untuk membantu pelaksanaan ibadah haji atau umroh dengan akad *mudharabah*.

Ketentuan simpanan:

- a) Mendapatkan porsi bagi hasil sesuai dengan keputusan manajemen dengan perkiraan bonus sekitar 40 bagian, kurang lebih 8,2% (bonus tertinggi dibanding simpanan lainnya untuk membantu orang naik haji atau umroh
- b) Setoran minimal Rp 100,000,00 dan selanjutnya bebas sewaktu-waktu dengan penarikan hanya digunakan untuk haji maupun umroh.⁶⁹
- c) Penarikan hanya untuk kebutuhan keberangkatan ibadah haji dan umroh atau karena adanya udzur syar'i.

Keuntungan bagi anggota:

- a) Kemudahan melaksanakan setoran sewaktu-waktu
 - b) Kemudahan dalam memantau perkembangan dana setiap bulannya
 - c) Jangka waktu dan setoran tergantung keinginan anggota
 - d) Mendapatkan keuntungan setiap bulannya.
- 7) Simpanan Qurban. Para anggota anggota dapat dengan mudah melaksanakan qurban dengan melakukan simpanan qurban dengan fasilitas:

⁶⁸ Brosur KSPPS Yaummi Maziya Assa'adah, 5 Juni 2021.

⁶⁹ <https://www.yaummimas.com/si-haji/>, diakses 28 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB.

- a) Kulit diqurbankan
- b) Bekerja sama dengan Dompot Dhuafa
- c) Sudah berpengalaman selama 24 tahun.⁷⁰

Ketentuan simpanan:

- a) Setoran awal dan selanjutnya minimal Rp 25.000,00
 - b) Jangka waktu dapat memilih satu tahun atau lebih
 - c) Penarikan simpanan hanya dapat dilakukan saat ingin berkorban
 - d) Mendapatkan keuntungan setiap bulannya.⁷¹
- 8) Arisan Ukhuwah yaitu arisan yang dirancang dalam memenuhi kebutuhan keuangan yang telah direncanakan sesuai dengan program.

Ketentuan simpanan:

- a) Setoran arisan sesuai dengan program yang telah berlaku
 - b) Berhak mendapatkan kesempatan pengundian hadiah menarik dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah di akhir periode.
 - c) Mendapatkan hadiah souvenir di awal pendaftaran.
 - d) Mendapatkan bagi hasil setiap bulannya.
- b. Produk-produk pembiayaan

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah bertugas sebagai penghimpun dana dan menyalurkan dana ke anggota atau masyarakat yang membutuhkan untuk modal usaha melalui pembiayaan syariah. Berikut adalah produk-produk pembiayaan syariah yang umum digunakan oleh anggota, antara lain:

1) *Mudharabah*

Mudharabah atau yang disebut bagi hasil merupakan pembiayaan modal untuk usaha dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, sedangkan anggota atau calon anggota menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan yang didapat

⁷⁰ <https://www.yaummimas.com/si-qurban-simpanan-qurban/diakses>
29 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB.

⁷¹ Brosur KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, 5 Juni 2021.

akan dibagikan sesuai kesepakatan di awal perjanjian.

2) *Murabahah*

Murabahah adalah pembiayaan sistem jual beli yang dilakukan secara angsuran terhadap pembelian suatu barang. Jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh pengguna jasa sebesar jumlah barang dan keuntungan yang telah disepakati di awal perjanjian.

3) *Ijarah Multijasa*

Pembiayaan dimana pihak KSPPS memberikan pembiayaan kepada anggota dalam memperoleh manfaat atas suatu jasa. Misalnya: biaya umroh dan haji, pendidikan, biaya kesehatan, dan lain-lain.

4) *Rahn* Gadai Emas Syariah

Menggunakan prinsip syariah dengan akad *Qardh*. *Rahn* dan *Ijarah* adalah penyerahan hak penguasaan secara fisik atas barang berharga berupa emas dari anggota kepada pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sebagai jaminan atas pembiayaan yang telah diterima. *Rahn* (Gadai Emas Syariah) merupakan solusi dalam memenuhi kebutuhan dana yang bersifat segera sesuai dengan ketentuan syariah. Proses pencairan menjadi mudah dan cepat dengan fasilitas tempat penyimpanan barang jaminan yang aman.⁷²

c. Program Baitul Maal-Yaummi

KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah bekerja sama dengan Dompot Dhuafa untuk mengadakan program guna membantu mencukupi kebutuhan masyarakat yang tidak mampu.

Berikut adalah program dari Baitul Maal-Yaummi antara lain:

- 1) Asrama Da'i Yatim Dhuafa
- 2) Pembinaan Tukang Becak & Dhuafa
- 3) Klinik Sehat Dhuafa
- 4) Santunan Anak Yatim & Fakir Miskin
- 5) Bantuan Bencana

⁷² Brosur KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, 5 Juni 2021.

- 6) dll.⁷³
- d. Daftar Responden KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati

Tabel 4.1.

Daftar Responden KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati

No	Nama	Jabatan
1.	Joko Supeno	Kepala Cabang
2.	Ngatini	Teller
3.	Riyansapta	Marketing
4.	Shofi'i	Anggota/nasabah yang memiliki usaha toko sepatu

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Mengenai Peran Pembiayaan *Murabahah* dalam Pemberdayaan UMKM di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil Pati di Masa Pandemi *Covid-19*

Sebelum adanya pandemi *Covid-19* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah berperan dalam memberikan pembiayaan. Di masa pandemi *Covid-19* menjalankan bisnis menjadi hal yang sulit untuk dilakukan. Bisnis yang biasanya berjalan biasa menjadi sepi akibat pandemi. Akibatnya pinjaman-pinjaman dengan bunga yang tertinggi semakin banyak ditemui. Termasuk pinjaman-pinjaman yang ditawarkan pinjaman rentenir ataupun pinjaman *online*. Padahal untuk menjalankan usaha dimasa yang susah ditambah dengan harus membayar cicilan dengan bunga yang tinggi, justru akan membuat masyarakat terbelit hutang semakin dalam.⁷⁴ Seperti pernyataan Bapak Shofi'i yang mempunyai usaha toko sepatu yang lebih memilih melakukan pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati,

⁷³ Hasil Dokumentasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, dikutip tanggal 16 Agustus 2021.

⁷⁴ Mila Bistiana dan Rachma Indrarini, "*Peran BMT Mandiri Artha Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kabupaten Bojonegoro Pada Masa Pandemi Covid-19*", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 93-94, diakses tanggal 18 November, 2021, <https://journal.unesa.ac.id>.

“Untuk menghindari riba gitu aja.”

Dilanjutkan dengan manfaat yang diperoleh setelah melakukan pembiayaan *murabahah*,

“Ya untuk kelancaran usaha, menambah stok istilahnya untuk beli alat-alat tambahan mesin produksi, mesin jahit.”⁷⁵

Berdasarkan observasi peneliti, dalam memberdayakan UMKM, KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah Cabang Trangkil Pati menyediakan pembiayaan sehingga dapat menguatkan potensi yang dimiliki UMKM, mampu membuat potensi masyarakat dan melindungi UMKM dari pinjaman yang memiliki bunga tinggi serta agar terhindar dari *riba*.

Dari perbankan syariah maupun Lembaga Keuangan Syariah khususnya KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah Cabang Trangkil Pati berperan penting dalam mempertahankan UMKM di masa pandemi Covid-19 dengan menyalurkan pembiayaan untuk membantu dan mendorong UMKM mempertahankan usahanya di masa pandemi Covid-19.

Hal ini disampaikan oleh Bapak Joko Supeno selaku Kepala Cabang mengenai peran KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah Cabang Trangkil Pati,

“Perannya pertama ya agar masyarakat terhindar dari riba’. Dengan adanya KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah yang prinsipnya pembiayaan syariah dengan proses transaksinya cepat itu daya tarik sih bagi masyarakat sini terutama pelaku UMKM yang udah jadi anggota kami dan agar masyarakat itu terhindar dari rentenir, soalnya kan rentenir merugikan sekali kan.

Kedua sebagai jasa keuangan, yang mana kegiatan penyaluran pembiayaan yang kami lakukan berupa penghimpunan dana dan penyaluran dana dengan kegiatan pembiayaan dari dan untuk anggota. Ketiga menyalurkan dana terhadap UMKM supaya

⁷⁵ Shofi’i, wawancara oleh penulis, 16 Agustus 2021, wawancara 4, transkrip.

usahnya itu maju, berkembang dan lancar dimasa pandemi ini. Terakhir kita melayani dan didukung oleh sektor-sektor lain, seperti: sekolah, pertokoan, industri kubah masjid, dan sebagainya.”⁷⁶

Selanjutnya keterangan dari Bapak Riyansapta selaku marketing di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah Cabang Trangkil Pati mengenai peran pembiayaan murabahah dalam memberdayakan UMKM,

“Ya membuka lebar pembiayaan kepada UMKM tapi ya syarat dan ketentuan berlaku. Kita tidak menyetok pembiayaan saat ini, ibaratnya ada yang menyetok pembiayaan pada saat situasi ini. Kita masih eksis menyalurkan pembiayaan ke anggota-anggota. Karena kan tiap lembaga keuangan syariah pasti mengharapkan usaha yang dijalankan oleh anggota BMT ini berkembang dan maju. Jadi dengan kita tetap membuka pembiayaan, kita bisa membantu nasabah kami untuk kelancaran usahanya.”⁷⁷

Berikutnya disampaikan oleh Ibu Ngatini selaku Teller KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah Cabang Trangkil Pati menjelaskan bahwa,

“Kita tetap membuka pembiayaan bagi anggota-anggota dalam meningkatkan usahanya. Tidak terpengaruh dengan adanya Covid-19.”⁷⁸

Perkembangan penyaluran pembiayaan murabahah meningkat selama pandemi Covid-19 terhitung dari tahun 2018-2020, dimana pandemi Covid-19 masuk di Indonesia pada tahun 2020. Hal ini disampaikan oleh Bapak Supeno yang menjelaskan bahwa,

“Naiknya sekitar 5%.

⁷⁶ Joko Supeno, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip.

⁷⁷ Riyansapta, wawancara oleh penulis, 4 Agustus, 2021, wawancara 3, transkrip.

⁷⁸ Ngatini, wawancara oleh penulis, 4 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

Tahun 2018 perkiraan pembiayaan totalnya 5,5 miliar, 2019 itu 5,8 miliar, 2020 6,2 miliar. Masa Covid itu naik. Soalnya kan kita buka pembiayaan terus kan, kalau koperasi kecil-kecil, harian, mingguan itu dibatasi jadi mereka tutup.”⁷⁹

Dari data wawancara diatas, dapat disimpulkan peran pembiayaan *murabahah* dalam memberdayakan UMKM di masa pandemi *Covid-19* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah antara lain:

- a. Menghindarkan masyarakat dari praktik *riba*’. Dengan adanya KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah yang berprinsip pembiayaan syariah dengan proses transaksi yang cepat merupakan daya tarik bagi masyarakat terutama pelaku UMKM yang memilih menjadi anggota di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah. Menyadarkan masyarakat agar tidak ketergantungan terhadap rentenir.
- b. Sebagai jasa keuangan, dimana kegiatan penyaluran pembiayaan yang dilaksanakan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah berupa penghimpunan dana dan penyaluran dana melalui kegiatan pembiayaan dari dan untuk anggota.
- c. Menyalurkan dana terhadap UMKM untuk pengembangan dan kelancaran usaha di masa pandemi *Covid-19*.
- d. Melayani dan didukung oleh sektor-sektor lain, seperti: sekolah, toko sepatu, industri kubah masjid, dan sebagainya.

Jadi dengan adanya KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah, anggota dapat terbantu dalam segi permodalan agar usaha para anggota tetap berjalan dan dapat mengembangkan UMKM di masa pandemi *Covid-19*.

⁷⁹ Joko Supeno, wawancara oleh penulis, 19 Juli 2021, wawancara 1, transkrip.

2. Data Mengenai Kendala dan Solusi Pembiayaan Murabahah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil Pati dalam Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Trangkil di Masa Pandemi Covid-19

Dari peran-peran yang telah dilakukan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati untuk memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah di masa pandemi Covid-19 tidak terlepas dari kendala yang dihadapi oleh berbagai pihak dan pasti ada solusi dalam mengatasi kendala tersebut.

- a. Kendala dalam pembiayaan *murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati dalam memberdayakan UMKM di masa pandemi Covid-19, antara lain:

Sistem pembayaran dengan jangka waktu atau cicilan tentu saja akan menimbulkan kendala karena sistem pembayaran dengan angsuran tidak selamanya berjalan sebagaimana yang telah diperjanjikan.

Berikut penjelasan Bapak Joko Supeno mengenai kendala yang sering terjadi dalam mengangsur pembiayaan,

*"Kendalanya kalau dimasa pandemi ini ya kalau mungkin anggota terserang sakit ya terhambat angsurannya jadi tertunda. Saat ini yang terkendala paling sakit dari anggota. Terus bayarnya mundur hari ya pasti ada, tapi kita maklumi. Kalau kan tidak bisa membayar sama sekali kemungkinan."*⁸⁰

Kemudian Ibu Ngatini menjelaskan,

*"Kendalanya seperti sakit jadi kan mereka ngga bisa bayar kan, terus kalau telat bayar karena tidak disengaja mungkin aja penghasilan mereka berkurang semenjak adanya Covid, sama susah dihubungi."*⁸¹

Bapak Riyansapta pun menjelaskan,

⁸⁰ Joko Supeno, wawancara oleh penulis, 5 Juni 2021, wawancara 1, transkrip.

⁸¹ Ngatini, wawancara oleh penulis, 4 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

“Kendalanya masih sama sih sebelum ada Covid-19 sakit, kalau sakit kan engga bisa bayar, terus telat bayar, apalagi yang susah dihubungi nomornya.”⁸²

Dari data wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pelaksanaan pembiayaan *murabahah* antara lain:

- 1) Sakit
Sakit dapat menyebabkan anggota tidak dapat membayar angsuran pembiayaan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Di masa pandemi *Covid-19* ada beberapa anggota KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah yang sakit sehingga dalam mengangsur pembiayaan menjadi tertunda.
 - 2) Keterlambatan dalam membayar angsuran
Di masa pandemi *Covid-19* hampir semua usaha mikro, kecil, dan menengah mengalami penurunan dalam penjualan sehingga tidak dapat membayar angsuran pembiayaan sesuai jatuh tempo yang telah ditentukan.
 - 3) Anggota yang sulit dihubungi
Dalam membayar angsuran dapat dilakukan dengan datang langsung ke kantor atau pihak marketing berkunjung dirumah maupun di toko. Namun, kadang anggota tidak ada dan tidak bisa dihubungi.
- b. Solusi pembiayaan *murabahah* yang diberikan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah dalam memberdayakan UMKM di Kecamatan Trangkil Pati di masa pandemi *Covid-19*, antara lain:
- Solusi KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah Cabang Trangkil Pati dalam menghadapi kendala yang terjadi itu disebabkan pembiayaan bermasalah dilakukan dengan cara penyelamatan agar tidak menimbulkan kerugian.

⁸² Riyansapta, wawancara oleh penulis, 4 Agustus, 2021, wawancara 3, transkrip.

Dalam hal ini, Bapak Joko Supeno menjelaskan solusi-solusi yang diberikan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah,

“Secara akad kan tidak ada alasan, akad murabahah kan akad jual beli ya jadi tidak ada alasan entah itu sakit atau apa kenapa mestinya. Tapi kita memberi toleransi lah, karena itu sumbernya mereka dari usaha kecil untuk membayar angsuran ya. Toleransinya ya satu bulan. Ya kita memberi surat teguran, tetap kita menjalankan SOP kita memberi surat teguran anggota yang tidak bisa membayar angsuran. Toleransinya itu. Kita tidak menerapkan denda. Tapi apabila nasabah mandek angsuran dan tidak bisa membayar, maka kita melakukan pelelangan terhadap jaminannya. Terus kita ada program angkringan itu tanpa jaminan, jaminannya berupa angkringan itu. Jadi anggota cuma menjalankan angkringan itu. Nanti setiap minggu seratus ribu untuk modal angkringan dan modal uang lima ratus pertama kalinya. Untuk nambah-nambahi penghasilan anggota.”⁸³

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Ngatini bahwa, *“Solusinya ya kita tidak memberatkan angsuran bagi anggota, kita tetap memberi toleransi bagi yang telat membayar. Kalau menurut saya sih kita tidak hanya berfokus pada satu usaha, kita bisa mencari usaha sampingan supaya bisa menambah penghasilan.”⁸⁴*

⁸³ Joko Supeno, wawancara oleh penulis, 5 Juni 2021, wawancara 1, transkrip.

⁸⁴ Ngatini, wawancara oleh penulis, 4 Agustus, 2021, wawancara 2, transkrip.

Selanjutkan Bapak Riyansapta menjelaskan,
*“Yang tidak bayar kita kasih toleransi sekitar satu bulan sama surat teguran itu tadi maksimal tiga kali.”*⁸⁵

Dari data wawancara diatas, dapat disimpulkan solusi yang diberikan KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah dalam mengatasi kendala pembiayaan murabahah, antara lain:

1) Toleransi

Secara akad *murabahah* yaitu akad jual beli tidak ada alasan untuk menunda pembayaran. Namun, pihak KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah memberi toleransi karena memahami bahwa anggota mendapatkan penghasilan dari berjualan, dimana pendapatan penjualan saat pandemi Covid-19 berkurang. Toleransi yang diberikan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah adalah satu bulan. KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah tetap memberi surat teguran sesuai dengan SOP yang berlaku. Surat teguran yang diberikan kepada anggota maksimal 3 (tiga) kali, apabila sampai bulan ketiga anggota tidak dapat mengangsur pembiayaan, maka KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah akan melakukan lelang terhadap jaminannya untuk menutupi kerugian. KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah tidak menerapkan denda bagi anggota yang telat bayar.

2) Program Angkringan “Wow”

KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah mengadakan program angkringan tanpa jaminan. Jadi anggota hanya menjalankan angkringan tersebut. Untuk modal awal sebesar Rp 500.000,00 dan setiap minggunya modal untuk angkringan sebesar Rp 100.000,00. Program angkringan ini bertujuan untuk membantu anggota dalam menambah penghasilan.

⁸⁵ Riyansapta, wawancara oleh penulis, 4 Agustus, 2021, wawancara 3, transkrip.

C. Analisis dan Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas, selanjutnya penulis akan menganalisis data-data yang penulis peroleh selama berada di lapangan. Berikut pembahasan analisis data yang akan dibahas secara rinci.

1. Analisis Peran Pembiayaan *Murabahah* dalam Pemberdayaan UMKM di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil Pati Di Masa Pandemi Covid-19

Peran adalah serangkaian tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukan dalam suatu sistem. Biddle & Thomas menyatakan bahwa peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku yang diharapkan dari pemegang suatu kedudukan tertentu.

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran adalah tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau lingkungan yang dilakukan oleh individu, kelompok, organisasi, atau lembaga, karena kedudukan yang dimiliki dapat memberikan pengaruh terhadap suatu kelompok maupun lingkungan.⁸⁶

Pada dasarnya BMT merupakan koperasi yang memiliki peran sosial untuk mensejahterakan anggotanya. Mengingat nama KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sebelumnya adalah BMT Yaummi Fatimah. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah balai usaha mandiri yang terpadu berisi berintikan dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan dalam kegiatan ekonominya. Selain itu KSPPS juga bisa menerima titipan zakat, infaq, sedekah, dan menyalurkan sesuai dengan peraturan dan amanatnya. KSPPS diharapkan mampu menyokong perekonomian mikro di Indonesia.

⁸⁶ Faristina Alif, “Analisis Peran Pembiayaan *Murabahah* KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati” (skripsi, STAIN Kudus, 2017), 99, diakses 28 Agustus, 2021, <https://repository.iainkudus.ac.id>.

Keberadaan KSPPS dapat dipandang memiliki dua peran utama, yaitu:

- a. Sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah, misalnya zakat, infaq, sedekah, dan wakaf.
- b. Sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana seperti bank.

Pada kedua peran diatas dapat dipahami bahwa selain berperan sebagai lembaga keuangan, KSPPS juga berperan sebagai lembaga ekonomi.⁸⁷

Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah Baitulmal wa Tamwil yang bergerak dibidang pembiayaan, simpan pinjam, dan jasa. KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat atau para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah dan pedagang-pedagang yang membutuhkan tambahan modal usaha. Jadi, keberadaan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah di lingkungan masyarakat berperan penting membantu usaha-usaha masyarakat Trangkil dalam meningkatkan perekonomiannya. Dengan adanya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah dalam menyalurkan dana kepada pelaku UMKM dengan bentuk pembiayaan sehingga dapat memberdayakan UMKM di Kecamatan Trangkil dan sekitarnya.⁸⁸

Dalam perannya BMT dalam pemberdayaan UMKM saat pandemi *Covid-19*, antara lain:

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang non syariah.

Jadi BMT harus mempunyai peran aktif dalam bersosialisasi tentang peran sistem ekonomi Islam di tengah-tengah masyarakat yang tidak begitu paham tentang ekonomi Islam. KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah berperan dalam menghadirkan pembiayaan yang berpedoman dengan syariah dan dapat

⁸⁷ Lukmanudin Ar-Rasyid, Bakti Toni Endaryono, dkk., "Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Meningkatkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Masyarakat", *Religion Education Social Laa Roiba Jurnal* 1, no. 1 (2019): 78, diakses 20 Agustus, 2021, <https://journal.laaroiba.ac.id>.

⁸⁸ Hasil observasi di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah, dikutip tanggal 13 September 2021.

menghindarkan masyarakat dari praktik *riba*’ serta tidak memperburuk keadaan saat pandemi *Covid-19*. Sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam Surat Al-Maidah ayat 2 tentang sikap tolong menolong yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: ...Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah ayat 2)

- b. BMT berperan menyediakan dana pembiayaan kepada UMKM dengan cepat.
Saat pandemi *Covid-19*, KSPPS Yaummi Maziyyah Assa’adah tetap membuka lebar bagi nasabah dan calon peminjam yang ingin mengambil simpanan maupun pembiayaan. Kemudian KSPPS Yaummi Maziyyah Assa’adah juga membantu UMKM dengan memberikan toleransi pembayaran. Sehingga UMKM tidak merasa tertekan saat penjualan mengalami penurunan dan tidak dapat membayar tagihan.
- c. BMT berperan aktif dalam memberi pendanaan dan membina usaha kecil⁸⁹
Dalam hal ini BMT harus aktif dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan mikro dalam pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah. KSPPS Yaummi Maziyyah Assa’adah melakukan pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah dimana rata-rata nasabah dari pedagang pasar tradisional Trangkil.

⁸⁹ Mila Bistiana dan Rachma Indrarini, “Peran BMT Mandiri Artha Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kabupaten Bojonegoro Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 2 (2021): 94-95, diakses tanggal 20 November, 2021, <https://journal.unesa.ac.id>.

Pelaksanaan pembiayaan *murabahah* tidak berbeda dengan sebelum adanya *Covid-19*. Dengan menyalurkan dana ke pelaku UMKM dengan bentuk pembiayaan, maka dengan adanya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah ini, berperan penting dalam memberdayakan UMKM disaat pandemi *Covid-19*.

Tabel 4.2.
Perkembangan Total Penyaluran Pembiayaan KSPPS
Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati
(2018-2020)

No.	Tahun	Pembiayaan
1.	2018	Rp 5.500.000.000,00
2.	2019	Rp 5.800.000.000,00
3.	2020	Rp 6.200.000.000,00

Sumber: Data dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil Pati

Dilihat dari tabel diatas, perkembangan pembiayaan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah menunjukkan adanya kenaikan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Pada tahun 2020 peningkatan pembiayaan cukup signifikan, dimana virus *Covid-19* muncul di Indonesia. Dalam hal ini menunjukkan bahwa peran KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Trangkil Pati sangat membantu UMKM di Kecamatan Trangkil dan sekitarnya di masa pandemi *Covid-19*.

Kehadiran KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah benar-benar membantu dalam permasalahan ekonomi di masa pandemi *Covid-19* khususnya permasalahan kurangnya modal bagi pelaku UMKM.

Jadi, dengan adanya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah sebagai lembaga keuangan syariah yang melaksanakan pembiayaan *murabahah* berdampak positif terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di masa pandemi *Covid-19*.

2. Analisis Kendala dan Solusi Pembiayaan *Murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyyah Assa'adah Trangkil Pati dalam Memberdayakan UMKM di Kecamatan Trangkil di Masa Pandemi *Covid-19*

Dari beberapa peran yang telah dilakukan oleh KSPPS Yaummi Maziyyah Assa'adah dalam penerapan pembiayaan *murabahah* sebagai upaya memberdayakan UMKM terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala dan solusi, yaitu:

- a. Kendala dalam pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyyah Assa'adah di masa pandemi *Covid-19*

Setiap bank dalam memberikan pembiayaan tidak pernah menginginkan bahwa dana yang telah dikeluarkan akan bermasalah dan untuk keperluan itu bank sudah melakukan langkah-langkah preventif untuk mencegah agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Kendala dalam pembiayaan *murabahah* dapat berupa tidak terlaksananya pembayaran angsuran secara tepat waktu, keterlambatan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengangsur kepada bank pada waktu jatuh tempo. Hal ini menyebabkan bank harus menanggung risiko pembiayaan.⁹⁰

Adapun beberapa kendala pembiayaan *murabahah*, sebagai berikut:

- 1) Kendala Intern
 - a) Kurang baiknya pemahaman mengenai bisnis yang dijalankan nasabah
 - b) Kurang dilakukan evaluasi terkait keuangan nasabah
 - c) Kesalahan *setting* fasilitas pembiayaan (berpeluang melakukan *sidestreaming*)
 - d) Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah
 - e) Proyeksi penjualan terlalu optimis

⁹⁰ Arum Fitriana Rohmah, "Penyelesaian Pembiayaan *Murabahah* Bermasalah di Bank Syariah", *Jurnal Pranata* 1, no. 1 (2018): 46-47, diakses tanggal 8 September 2021, <https://ojs.widyamataaram.ac.id>.

- f) Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnisdan kurang memperhitungkan aspek kompetitor.
 - g) Aspek jaminan tidak diperhitungkan aspek marketable
 - h) Lemahnya supervisi dan monitoring.
 - i) Terjadi erosi mental, di mana kondisi ini dipengaruhi timbal balik antara nasabah dengan pihak bank yang melakukan praktik perbankan tidak sehat.
- 2) Kendala Ekstern
- a) Karakter nasabah yang tidak amanah
 - b) Melakukan *sidestreaming* penggunaan dana
 - c) Nasabah kurang mampu mengelola usaha dan tidak memadai sehingga persaingan usaha menjadi kalah
 - d) Usaha yang dijalankan relatif baru, sehingga rentan terjadi kerugian apabila nasabah belum memiliki strategi
 - e) Meninggalnya *key person*
 - f) Terjadi hal yang tidak terduga seperti bencana alam dan pandemi.
 - g) Adanya kebijakan pemerintah: peraturan suatu produk, sektor ekonomi, atau industri dapat berdampak positif maupun negatif bagi perusahaan yang berkaitan dengan industri tersebut.⁹¹

Adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati dalam melaksanakan pembiayaan *murabahah* dalam memberdayakan UMKM antara lain sakit, keterlambatan pembayaran tagihan, dan anggota nasabah yang tidak bisa dihubungi. Hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah perlu memberi tindakan yang tepat agar kendala tersebut dapat diminimalisir.

⁹¹ Amilis Kina, "Mekanisme Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah (Studi Kasus BMT Syariah Pare), An-Nisbah 03, no. 02 (2017): 405, diakses 18 September 2021, <https://media.neliti.com>.

- b. Solusi dalam pembiayaan *murabahah* di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Bank memberikan pembiayaan setelah melakukan langkah-langkah *preventif* (pencegahan) yang kemungkinan akan terjadi apabila pembiayaan bermasalah. Di dunia perbankan syariah prinsip penilaian dikenal dengan 5 C + 1 S, antara lain:

- 1) *Character* (karakter)

Character adalah penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon penerima pembiayaan yang bertujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya, meliputi: pekerjaan, keadaan keluarga, hobi, dan lingkungan sosial. Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah benar-benar memahami karakter dari calon nasabah.

- 2) *Capacity* (kemampuan)

Capacity adalah penilaian dengan melihat kemampuan peminjam untuk melakukan pembayaran. Kemampuan diukur dengan catatan prestasi peminjam pembiayaan di masa lalu yang didukung dengan pengamatan di lapangan atas usahanya, seperti: toko, alat-alat, pabrik, karyawan, dan metode kegiatan. Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah melakukan analisis yang dilakukan kepada calon nasabah guna mengetahui kemampuan membayar calon nasabah.

- 3) *Capital* (modal)

Capital adalah penilaian terhadap kemampuan penggunaan modal apakah efektif dilihat dari laporan keuangan dan penekanan pada komposisi modalnya. Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah memperhatikan fungsi sebagai intermediasi keuangan, yakni mengatur jalannya mekanisme dana yang sudah terkumpul dengan dana yang sudah disalurkan.

- 4) *Condition* (kondisi)

Dalam menilai kredit harus dinilai kondisi ekonomi saat ini secara *spesifik* dan melihat prospek sektor usaha yang sedang dijalankan.

Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai harus benar-benar mempunyai prospek yang baik, karena hal tersebut termasuk kondisi eksternal yang berperan besar dalam proses berjalannya usaha peminjam. Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah meninjau apakah usaha yang dijalankan oleh nasabah layak untuk di berikan pembiayaan atau tidak.

5) *Collateral* (jaminan)

Collateral yaitu jaminan yang diberikan calon peminjam baik bersifat fisik maupun nonfisik. Penilaian ini bertujuan untuk menyakinkan bahwa apabila suatu risiko kegagalan pembayaran tercapai terjadi, maka jaminan dapat digunakan sebagai pengganti kewajiban. Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah memberikan pembiayaan dengan memperhatikan jaminan yang diberikan oleh nasabah kepada pihak KSPPS untuk pembiayaan.

6) Syariah

Penilaian ini dilakukan untuk menegaskan bahwa usaha yang akan didanai benar-benar usaha yang tidak melanggar syariah dan sesuai dengan fatwa DSN mengenai "Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan *mudharabah*."⁹² Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah memberikan pembiayaan *murabahah* sesuai dengan syariat Islam.

Beberapa solusi atau cara penanganan yang dilakukan lembaga keuangan syariah dalam menyikapi kendala pembiayaan diantaranya:

1) Melihat dari sisi keadaan nasabah

Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil Pati Selalu berkomunikasi setiap bulan dengan nasabah

⁹² Amilis Kina, "Mekanisme Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah (Studi Kasus BMT Syariah Pare), *An-Nisbah* 03, no. 02 (2017): 403-404, diakses 19 September 2021, <https://media.neliti.com>.

untuk menanyakan usahanya apakah mengalami penurunan atau kemajuan. Jika nasabah mengalami penurunan omset usaha dan belum mampu membayar angsuran maka pihak LKS memberikan toleransi. Toleransi yang diberikan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yaitu toleransi pembayaran angsuran selama satu bulan.

- 2) Langkah selanjutnya dengan cara memberikan surat peringatan
Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah memberikan SP (surat peringatan) sesuai SOP yang berlaku.
- 3) Apabila peringatan belum bisa memecahkan masalah bagi BMT, maka langkah selanjutnya pada jaminannya⁹³
Dalam hal ini KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah akan melakukan pelelangan terhadap jaminan dari nasabah. Hal ini bertujuan untuk menutup kerugian yang ditanggung oleh pihak KSPPS.

Salah satu solusi yang dilakukan oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Trangkil dalam meningkatkan pendapatan anggota dengan mengadakan program angkringan “Wow” di Kecamatan Trangkil dan tidak memberatkan anggota dalam mengangsur tagihan.

⁹³ Amilis Kina, “Mekanisme Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah (Studi Kasus BMT Syariah Pare), *An-Nisbah* 03, no. 02 (2017): 409, diakses 20 November, 2021, <https://media.neliti.com>.